


# Meningkatkan Citra Profesional Melalui Penampilan & Komunikasi di Dunia Kerja

<sup>1</sup>Nisa Marsini\*, <sup>2</sup>Syelomitha Aline Kayla, <sup>3</sup>Tuti Wediawati, <sup>4</sup>Adietya Arie Hetami

<sup>1,2,3,4</sup>Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia  
Email: <sup>1</sup>[nisamarsini01@gmail.com](mailto:nisamarsini01@gmail.com), <sup>2</sup>[alinekayla1@gmail.com](mailto:alinekayla1@gmail.com), <sup>3</sup>[tutiwediawati@fisip.unmul.ac.id](mailto:tutiwediawati@fisip.unmul.ac.id),  
<sup>4</sup>[adietyaarie@fisip.unmul.ac.id](mailto:adietyaarie@fisip.unmul.ac.id)

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<b>Kata Kunci:</b> Citra Profesional Penampilan Komunikasi Dunia Kerja Grooming	Penampilan dan kemampuan komunikasi memainkan peran penting dalam membentuk citra profesional individu di dunia kerja. Hal ini berkaitan dengan kesiapan seorang mahasiswa untuk memulai karir melalui program magang maupun bekerja. Sebagai seseorang yang baru memasuki dunia kerja, mahasiswa memiliki beberapa kendala. Salah satu kendala yang dialami ialah kurangnya kesadaran akan pentingnya penampilan dan sikap dalam karir. Pelatihan ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh penampilan fisik dan komunikasi dalam membangun citra profesional. Peserta kegiatan adalah mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas Mulawarman. Metode dalam pelatihan berupa tindakan langsung di dalam kelas virtual selama satu jam. Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa sebanyak 62 orang. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa lebih dari 50% peserta menilai kegiatan ini bermanfaat dan relevan dengan kebutuhan peserta untuk memulai karir. Selain itu, pelatihan ini berhasil meningkatkan kesadaran dan pemahaman para peserta mengenai pentingnya citra profesional sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja yang kompetitif.
<b>Keywords:</b> Professional Image Appearance Communication Workplace Grooming	Appearance and communication skills play a crucial role in shaping an individual's professional image in the workplace. This is closely related to a student's readiness to embark on a career through internships or employment opportunities. As newcomers to the workforce, students often face several challenges. One of the hurdles they encounter is a lack of awareness regarding the importance of appearance and demeanor in their careers. This training aims to explore the influence of physical appearance and communication in building a professional image. Participants in this training are students of Business Administration from Mulawarman University. The training method involves direct action within a virtual classroom setting for one hour. The session was attended by 62 students. Evaluation results indicate that more than 50% of participants found the training beneficial and relevant to their career initiation needs. Furthermore, the training successfully increased participants' awareness and understanding of the importance of a professional image as preparation for entering a competitive job market. Overall, this training has effectively enhanced participants' awareness and understanding of the significance of a professional image, equipping them with valuable insights to navigate the competitive and dynamic world of work.
	This is an open access article under the <a href="https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/">CC-BY-SA</a> license.
	

## I. PENDAHULUAN

Di tengah dinamika dunia kerja yang terus berkembang, penting bagi individu untuk memahami bahwa citra profesional mereka memegang peranan yang sangat krusial (Nisa *et. al.*, 2024). Citra profesional tidak hanya mencakup kemampuan kerja, tetapi juga melibatkan aspek-aspek lain seperti penampilan dan kemampuan komunikasi (Ilhami *et. al.*, 2024). Penampilan yang rapi dan kemampuan komunikasi yang baik menunjukkan standar kualitas kerja seseorang serta menjadi faktor penting dalam membangun kesan pertama yang positif di mata rekan kerja, klien, dan atasan (Ievansyah & Sadono, 2018).

Penampilan yang terawat dengan baik, sesuai dengan budaya dan norma-norma perusahaan, dapat mencerminkan sikap profesionalisme, tanggung jawab, dan komitmen seseorang terhadap pekerjaannya. Aria

Mulyapradana *et. al.*, (2022) menyatakan bahwa penampilan profesional yang baik dapat memberikan kesan pertama yang positif dan membangun citra diri yang kuat. Fitriana, (2020) juga menekankan pentingnya pelatihan *grooming* dalam meningkatkan keterampilan pelajar yang relevan dalam konteks profesional.

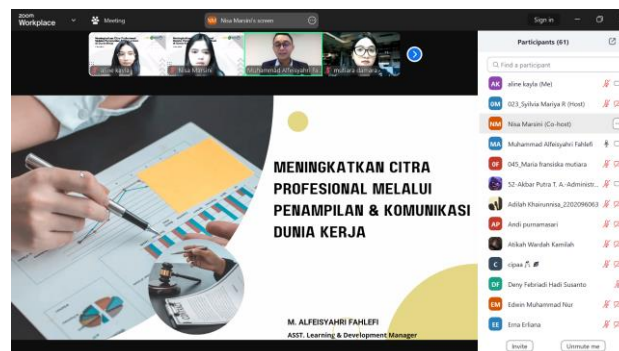
Selain penampilan, kemampuan komunikasi juga merupakan komponen kunci dalam membangun citra profesional. Menurut Hubner *et. al.*, (2022) komunikasi yang baik tidak hanya mencakup kemampuan berbicara dengan jelas, tetapi juga melibatkan aspek non-verbal seperti bahasa tubuh dan ekspresi wajah. Hal tersebut menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif dapat meningkatkan kolaborasi dan menyelesaikan konflik dengan lebih efisien.

Sebagai seseorang yang baru memasuki dunia kerja, mahasiswa memiliki beberapa kendala. Salah satu kendala yang dialami ialah kurangnya kesadaran akan pentingnya penampilan dan sikap dalam karir (Dewani, 2024). Mendalami konsep citra profesional penting untuk dilakukan seorang mahasiswa sebelum memasuki dunia kerja semakin nyata jika tidak memiliki dasar kemampuan dalam meningkatkan diri (Budiarti *et. al.*, 2024). Pemahaman ini dapat menjadi bekal memasuki dunia kerja yang semakin kompetitif di masa sekarang.

Pelatihan ini bertujuan agar peserta kegiatan dapat mengeksplorasi bagaimana penampilan dan komunikasi memengaruhi citra profesional seseorang di dunia kerja. Mengingat pentingnya pemahaman ini bagi mahasiswa maka tim pelaksana mengangkat materi yang dibutuhkan dunia kerja, sehingga hasil dari pelatihan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang lebih bagi para peserta.

## II. MASALAH

Mahasiswa mengalami kebingungan dan kurang memiliki pemahaman yang memadai mengenai cara meningkatkan citra profesional melalui penampilan dan komunikasi yang efektif (Aksa, 2023), sehingga pada saat memasuki dunia kerja mahasiswa memerlukan waktu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan dan budaya kerja perusahaan. Dari permasalahan tersebut, diperlukan kegiatan seminar yang membahas penampilan dan komunikasi yang baik sebelum mahasiswa memulai magang atau bahkan memasuki dunia kerja. Kegiatan ini dilakukan secara *online* menggunakan aplikasi Zoom *meeting* seperti yang terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Lokasi Seminar

## III. METODE

Pendekatan dalam kegiatan ini menggunakan tindakan langsung di dalam kelas virtual. Peserta kegiatan ini adalah 62 mahasiswa angkatan 2022 Program studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda. Kegiatan ini berlangsung pada 6 Mei 2024 dengan durasi selama 1 jam melalui aplikasi Zoom Meeting. Tim pelaksana melibatkan pemateri dari luar kampus yaitu Bapak M. Alfeisyahri Fahlefi yang menjabat sebagai Assistant Learning and Development Manager hotel Mercure dan ibis Samarinda. Adapun pamflet kegiatan dapat terlihat pada Gambar 2.

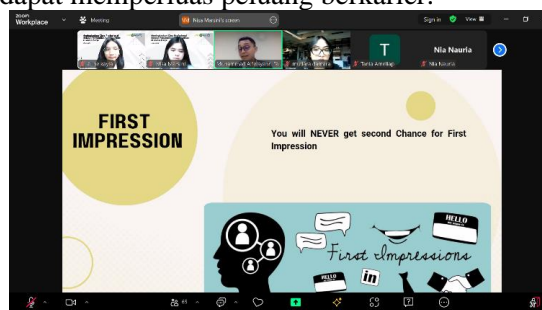


Gambar 2. Pamflet Kegiatan

Kegiatan ini akan menggunakan metode *Sharing Knowledge* yang merupakan sebuah proses mengirimkan atau membagikan pengetahuan kepada orang lain sehingga tercipta pengetahuan baru (Oktaviana *et. al.*, 2023) dengan media elektronik berupa presentasi Power Point atau *slide*. Tim pelaksana menggunakan dua tahap evaluasi di dalam pelatihan ini, yaitu: tahap pertama saat sebelum kegiatan dimulai dan tahap kedua setelah pelatihan. Tahap sebelum kegiatan tujuannya untuk memastikan apakah mahasiswa yang hadir secara daring dapat memasuki ruang *Zoom meeting* tanpa ada kendala. Tahap setelah pelatihan bertujuan untuk mengetahui apakah mahasiswa yang hadir dapat menerima dengan baik materi yang disampaikan.

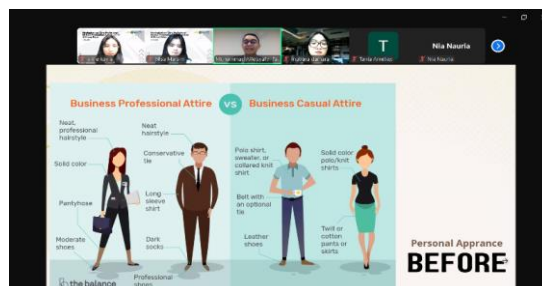
#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan ini diawali dengan pengenalan citra profesional pada dunia kerja khususnya *hospitality industry* seperti yang terlihat pada Gambar 3. Pada tahap awal pelatihan, peserta yang hadir diupayakan memahami pentingnya *personal branding* karena melalui *personal branding* seseorang dapat menunjukkan nilai dan kemampuan diri yang memiliki guna meningkatkan nilai jual pada individu lain (Yusanda *et al.*, 2021). Dengan memahami dan mengelola citra diri secara efektif, seseorang dapat menciptakan kesan pertama yang positif sehingga dapat memperluas peluang berkarier.



Gambar 3. Dokumentasi Penyampaian Materi

Selain itu, peserta diberikan pemahaman mengenai profesional *grooming* karena pada era yang semakin kompetitif ini kemampuan untuk mempresentasikan diri dengan baik secara profesional menjadi sangat penting. Dalam penyampaian materi ini diberikan pula contoh berpakaian yang baik seperti terlihat pada Gambar 4.



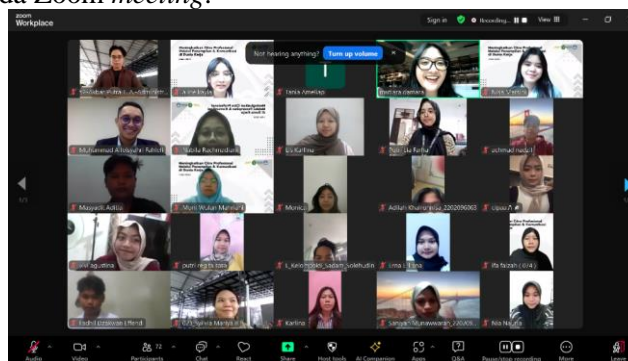
Gambar 4. Dokumentasi Penyampaian Materi

Selanjutnya peserta diberikan pemahaman mengenai komunikasi yang baik pada dunia kerja, baik antar rekan kerja hingga dengan pihak eksternal. Dalam hal ini, komunikasi menjadi hal yang sangat krusial karena dengan beberapa kata saja dapat membuat suatu informasi berdampak luas (Ayaturrahman & Rahayu, 2023). Dalam membangun komunikasi yang baik, seseorang harus menempatkan diri dan mengetahui lawan bicara, serta dapat mengendalikan bahasa tubuh dengan tepat (Wijayanti *et. al.*, 2023).

Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab yang mendapat reaksi antusiasme dari peserta. Setelah kegiatan diskusi dan tanya jawab, tim pelaksana dapat memastikan hampir semua peserta kegiatan memahami materi yang disampaikan. Selanjutnya, tim pelaksana melakukan tahap evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah kegiatan webinar ini berguna dan bermanfaat bagi peserta serta dapat dipahami oleh para peserta. Dalam kegiatan evaluasi ini, peserta diminta untuk menjawab pertanyaan mengenai kegiatan webinar ini. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan tersebut dapat menjadi dasar penilaian pelaksana webinar dan juga pemateri apakah kegiatan webinar ini terlaksana dengan baik. Adapun detail indikator evaluasi yang diberikan kepada peserta pada formulir evaluasi:

No.	Indikator Evaluasi	Jumlah (Orang)				
		Nilai 5	Nilai 4	Nilai 3	Nilai 2	Nilai 1
1	Waktu Pelaksanaan Webinar	35	19	8	-	-
2	Kesesuaian Tema dengan Materi Yang Disampaikan	38	22	2	-	-
3	Materi Dapat Diterima dan Diterapkan Dengan Mudah	41	18	3	-	-
4	Penyampaian Materi oleh Pemateri	45	14	3	-	-
5	Webinar Bermanfaat Bagi Peserta	48	10	4	-	-

Berdasarkan hasil evaluasi di atas, diperoleh hasil evaluasi yang menunjukkan bahwa lebih dari 50% peserta kegiatan yang merupakan mahasiswa Administrasi Bisnis menilai webinar ini berguna dan bermanfaat untuk diterapkan pada dunia kerja nantinya. Mahasiswa yang mengikuti pelatihan ini dari awal hingga akhir menyebutkan, pelatihan ini sangat membantu mereka dalam mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja, baik melalui program magang maupun langsung bekerja. Berikut adalah hasil dokumentasi pelatihan yang telah dilaksanakan pada *Zoom meeting*.



Gambar 5. Dokumentasi Bersama

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan pelatihan yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa peserta kegiatan yang merupakan mahasiswa Administrasi Bisnis angkatan 2022 menunjukkan antusiasme tinggi selama pelatihan berlangsung.

Pada sesi diskusi sebagian besar peserta bertanya dengan bersemangat mengenai dunia kerja karena hal ini relevan dengan kebutuhan mereka dalam dunia profesional. Dalam konteks ini, tim pelaksana yang melibatkan pemateri dari seorang profesional yaitu Bapak M. Alfeisyahri Fahlefi berhasil dilaksanakan dengan baik. Hasil evaluasi menunjukkan partisipasi maksimal dari peserta, baik dalam sesi penyampaian materi maupun sesi diskusi dan tanya jawab. Mahasiswa dapat memahami *personal branding*, *profesional grooming*, serta komunikasi yang baik yang dapat menjadi bekal mereka untuk memasuki dunia kerja yang kompetitif.

Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya berdampak pada saat ini, tetapi juga dapat menjadi fondasi kuat untuk perjalanan karir mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aksa, A. F. (2023). Program Peningkatan Kemampuan Mahasiswa Menghadapi Dunia Kerja Melalui Kegiatan Magang Di Kantor Imigrasi Dan Koperasi Sangosay Atambua. *Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 50–56. <https://doi.org/10.58290/jupemas.v2i4.164>
- Aria Mulyapradana, Ary Dwi Anjarini, Luthfiatul Khamidah, & Aria Elshifa. (2022). Implementasi Manajemen Penampilan Diri Melalui Pelatihan Beauty Class Bagi Calon Tenaga Administrasi Perkantoran. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 47–51. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v2i1.805>
- Ayaturrahman, J. D., & Rahayu, I. (2023). Dampak Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa di Era Industri 4.0. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 5, 169–175. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol5.art19>
- Budiarti, E., Ubaidillah, H., & Firdaus, V. (2024). *Work on the Job Readiness of Management Study Program Students at Pengaruh Literasi Digital , Efikasi Diri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Angkatan Tahun 2020 / 2021*. 5(2), 6131–6144.
- Dewani, S. L. (2024). Pengembangan Keterampilan Professional Grooming melalui Program Pelatihan Guru Tamu bagi Siswa SMK. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 4(02), 114–124.
- Fitriana, R. (2020). Meningkatkan Keterampilan Pelajar Melalui Pelatihan. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 4(2), 2–6. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/1946>
- Hubner, I. B., Juliana, Pramezwarly, A., & Gajeng, W. R. M. (2022). Pelatihan Personal Grooming dan Hygiene dalam Dunia Kerja. *Abdimas Siliwangi*, 5(3), 556–577.
- Ievansyah, I., & Sadono, T. P. (2018). Personal Branding Dalam Komunikasi Selebritis (Studi Kasus Personal Branding Alumni Abang None Jakarta Di Media Sosial “Instagram”). *Bricolage : Jurnal Magister Ilmu Komunikasi*, 4(02), 149. <https://doi.org/10.30813/bricolage.v4i02.1658>
- Ilhami, I., Fajri, A., Maharani, A. D., Asihani, A., Yudistira, A., Septiwi, I., Ramadhani, N., Salsabilah, R., Alvia, R., & Iglana, R. (2024). PEMETAAN KONSEP BUDAYA PELAYANAN, PELAYANAN PRIMA, DAN KEPUASAN PELANGGAN: SEBUAH TINJAUAN LITERATUR. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(2), 5374.
- Nisa, D. F., Pratiwi, K. N., Utama, R. E., & Jakarta, U. M. (2024). *Peran Perencanaan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi dalam Industri Pendidikan Negeri di Indonesia*. 8, 18334–18345.
- Oktaviana, H. R., Hakim, T. D., & Amelia, V. (2023). Strategi Membangun SDM Kreatif Dan Inovatif Melalui Knowledge Sharing di UPT Perpustakaan Universitas Lancang Kuning. *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan*, 3(2), 41–47. <https://doi.org/10.24821/jap.v3i2.8182>
- Wijayanti, S. H., Budi Nugroho, Y. A., Dirgantara, V. E., & Manalu, M. T. (2023). Mengembangkan Profesionalitas Guru sebagai Pemandu Acara Kegiatan Protokoler Sekolah. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(2), 824–833. <https://doi.org/10.33379/icom.v3i2.2592>
- Yusanda, A., Darmastuti, R., & Huwae, G. N. (2021). STRATEGI PERSONAL BRANDING MELALUI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM (Analisis Isi pada Media Sosial Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana). *Scriptura*, 11(1), 41–52. <https://doi.org/10.9744/scriptura.11.1.41-52>